

BAB III

METODA PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, dilakukan di PT. ACE Hardware Indonesia Jakarta yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.22 (Mall Green Pramuka Square), Rawasari Jakarta Pusat.

1.2 Desain penelitian

Penelitian ini mengembangkan dan membuktikan kembali kebenaran dari penelitian sebelumnya jika diterapkan pada subjek, objek, dan tempat yang berbeda. Jenis penelitian yang digunakan ini yaitu survey dengan menggunakan kuisioner sementara metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya Pelatihan dan Pengembangan serta Pemeliharaan untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. ACE Hardware Indonesia Jakarta.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel pelatihan dan pengembangan, dan variabel pemeliharaan terhadap variabel meningkatkan kinerja karyawan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Tujuan diadakan populasi juga bukan jumlah yang ada dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Penelitian ini adalah penelitian sensus, dimana keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel penelitian sehingga teknik pengambilan sampel *Non Probability* dengan menggunakan sampel jenuh atau yang biasa disebut juga dengan sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. ACE Hardware Indonesia Jakarta (Mall Green Pramuka Square), Rawasari Jakarta Pusat yang berjumlah 40 orang.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:138). Adapun kriteria sampel yang menjadi pertimbangan penelitian ini yaitu karyawan yang saat ini bekerja di PT. ACE Hardware Indonesia Jakarta yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.22 (Mall Green Pramuka Square), Rawasari Jakarta Pusat.

3.4 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data memegang peranan penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:213). Metode pengumpulan data primer adalah metode kuesioner ditambah dengan gambaran sebuah survei ataupun observasi.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel bebas dan variabel terikat yaitu Pengembangan Karyawan (X_1), Pemeliharaan Karyawan (X_2), sebagai variabel bebas, serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Variabel-variabel yang diukur dijelaskan dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator ini akan dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Tabel Indikator Penelitian

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item | Kode |
|--|--|------------------------------------|------|------|
| Pengembangan (Richardson 2016:162) | Efektivitas pengembangan pada kebutuhan karyawan | Pelatihan Kerja | 1 | PB1 |
| | | Tingkat Keterampilan | 2 | PB2 |
| | Efektivitas pengembangan pada tujuan personal | Peluang Promosi | 3 | PB3 |
| | | Penghargaan atas Prestasi Karyawan | 4 | PB4 |
| | Efektivitas pengembangan pada aspirasi karir | Peningkatan Kompetensi | 5 | PB5 |
| | | Peningkatan Kualifikasi | 6 | PB6 |
| Pemeliharaan (Hasibuan 2015:179) | Perlindungan kondisi fisik | Program Kesejahteraan | 1 | PM1 |
| | | Program K3 | 2 | PM2 |

| | | | | |
|--|-----------------------------|--|---|-----|
| | Perlindungan mental | Rasa Aman | 3 | PM3 |
| | | Memperhatikan Beban Kerja Karyawan | 4 | PM4 |
| | Perlindungan emosi karyawan | Program Outing | 5 | PM5 |
| | | Memotivasi Karyawan | 6 | PM6 |
| Kinerja Karyawan (Mitchel 2017:158) | Kualitas kerja | Kesiapan Bekerja | 1 | KK1 |
| | | Perilaku Kerja | 2 | KK2 |
| | Ketetapan waktu | Ketetapan Kehadiran | 3 | KK3 |
| | | Ketetapan Waktu Mengerjakan Tugas | 4 | KK4 |
| | Inisiatif | Pemahaman Pekerjaan | 5 | KK5 |
| | | Inovatif | 6 | KK6 |
| | Kemampuan | Bekal Pengetahuan yang Cukup | 7 | KK7 |
| | | Dapat Memberikan Solusi | 8 | KK8 |
| | Komunikasi | Kemampuan Karyawan Berkomunikasi dengan Atasan | 9 | KK9 |

| | | | | |
|--|--|---|----|------|
| | | Kemampuan Karyawan Berkomunikasi dengan Sesama Karyawan | 10 | KK10 |
|--|--|---|----|------|

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner diukur menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 94). Dalam skala *likert* terdapat skor atau bobot terhadap jawaban yang disediakan. Apabila menjawab sangat setuju (SS) memiliki skor 5, setuju (S) memiliki skor 4, netral (N) memiliki skor 3, tidak setuju (TS) memiliki skor 2, dan jika menjawab sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1.

Tabel 3.2. Bobot Alternatif Jawaban Responden

| Pernyataan | Kode | Bobot Nilai |
|---------------------|------|-------------|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | S | 4 |
| Netral | N | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber : Sugiyono (2017: 94)

3.6 Metoda Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Hal tersebut dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Data-data tersebut berupa kuesioner akan diolah terlebih dahulu agar menjadi suatu informasi yang membantu untuk membuat kesimpulan dan untuk menganalisis statistik untuk pengujian hipotesis.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur. Syarat minimum suatu item dianggap valid dan tidak valid adalah sebagai berikut, Sugiyono (2017:126):

1. Jika nilai $r\text{-hitung} \geq r\text{-kritis}$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
2. Jika nilai $r\text{-hitung} \leq r\text{-kritis}$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Adapun rumus koefisien kolerasi sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari.
 n = banyaknya responden (populasi).
 X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.
 Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Juliansyah Noor (2011) uji reliabilitas pengukuran dengan menggunakan *cronbach alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Tentang uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pernyataan.
2. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.
3. Jika nilai $\alpha > 0,60$, disebut *reliable*

Adapun rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan =

r_{ii} = reliabilitas konsumen.

k = banyaknya butir pernyataan.

$\sum \sigma^2$ = jumlah butir pernyataan.

σ_i^2 = varians total.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.0 pada analisis skala. Dimana reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dengan batasan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

3.7 Analisis Statistik Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2016:19), Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif. Deskriptif variabel penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan persepsi responden terhadap variabel penelitian, apakah rata-rata jawaban responden terhadap variabel tergolong sangat tinggi, tinggi, netral, rendah, dan sangat rendah. Deskriptif terhadap variabel penelitian ini menggunakan rata-rata skor variabel. Adapun kriteria untuk mengkategorikan jawaban responden tentang variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Interval Koefisien

| | |
|---------------------------|---------------------------|
| Interval Koefisien | Koefisien Korelasi |
|---------------------------|---------------------------|

| | |
|--------------|---------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Tinggi |
| 0,80 - 1,000 | Sangat Tinggi |

Sumber : Sugiyono, 2014:242

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengembangan dan Pemeliharaan Terhadap Kinerja Karyawan. Teknik regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : Y = Kinerja Karyawan

$b_0 = \textit{intercept}$

$b_1 = \text{koefisien variabel } X_1$

$b_2 = \text{koefisien variabel } X_2$

$X_1 = \text{pengembangan}$

$X_2 = \text{pemeliharaan}$

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$.

3.7.3 Koefisien Determinasi Berganda

Menurut Imam Ghozali (2016:95), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun berganda. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Menurut Imam Ghozali (2016:97), Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hipotesis (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau : $H_0 : \beta_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_a: \beta_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan Uji t pada penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa

suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengolahan data menggunakan komputer dengan perangkat lunak SPSS Versi 26.0.

3.8.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Menurut Imam Ghozali (2016:96), pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengolahan data menggunakan komputer dengan perangkat lunak SPSS Versi 26.0.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Quick look : Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajatnya kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a